

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan pengaruh antar pola sterilisasi terhadap eksplan petal kakao. P1 menghasilkan persentase kontaminasi 0%, *browning* 86,6%, dan eksplan membentuk kalus 13,3%. P2 menghasilkan persentase kontaminasi 13,3%, *browning* 20%, dan eksplan membentuk kalus 66,6%. P3 menghasilkan persentase kontaminasi 0%, *browning* 26,6%, dan eksplan membentuk kalus 73,3%. P4 menghasilkan persentase kontaminasi 0%, *browning* 60%, dan eksplan membentuk kalus 40%. Serta P5 menghasilkan persentase kontaminasi 6,6%, *browning* 66,6%, dan eksplan membentuk kalus 26,6%.
2. Pola sterilisasi 3 (P3) merupakan pola sterilisasi paling optimal dengan persentase kontaminasi sebesar 0%, *browning* 26,6%, dan eksplan berkalus 73,3%. Pola sterilisasi 3 mencakup, di luar *laminar air flow*: dicuci di bawah air mengalir; direndam dengan fungisida mankozeb 80 WP 2 gr/L selama 5 menit, dan dibilas dengan akuades steril; NaOCl 5% yang ditambahkan 5 tetes *tween* 20 selama 3 menit, dan dibilas dengan akuades steril. Kemudian di dalam *laminar air flow*: direndam alkohol 70% selama 20 detik dan dibilas dengan akuades steril; bayclin 10% yang ditambahkan 5 tetes *tween* 20 selama 5 menit, dan dibilas dengan akuades steril.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan studi lanjutan mengenai penggunaan asam askorbat sebagai upaya untuk menekan *browning* yang tinggi pada petal tanaman kakao.